AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 1, Januari 2024

Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT. Prima Indonesia Logistik

Sanjaya Alacsel
Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia
sanjayapdf@gmail.com

Submitted: 11th Sept 2023 | **Edited**: 26th Dec 2023 | **Issued**: 01st Jan 2024

Cited on: Alacsel, S. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT. Prima Indonesia Logistik. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(1), 122-131.

ABSTRACT

The purpose of the research is to give recommendations to PT. Prima Indonesia Logistics Belawan in the correct use of Management Information System. The research method is that this research is qualitatively descriptive. Logistics is the art and science of regulating and controlling the flow of goods, energy, information, and other resources, such as products, services, and people, from the source of production to the market in order to optimize the use of capital. A management information system is an operating system that performs a variety of functions to generate outputs that are useful to the operators and management of the organization concerned. So to get the right information system you need to pay attention to several elements, namely Competitive Advantage, Customer Value View, Uniqueness Angle, Time and Place, Smooth Transfer to Customer, Accuracy Benefit.

Keywords: Management Information Systems, Logistics, Business Process

PENDAHULUAN

Manajemen logistik merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan logistik guna mendukung efektivitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen berhubungan dengan berbagai bagian dalam proses membuat sistem informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Jika informasi tidak akurat, tidak detail, tidak tepat waktu, dan tidak relevan, maka akan ada kesalahan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Aswiputri, 2022).

Manajemen logistik sebagai proses yang secara strategik mengatur pengadaan bahan (*procurement*), perpindahan dan penyimpanan bahan, komponen dan penyimpanan barang jadi (dan informasi terkait) melalui organisasi dan jaringan pemasarannya dengan cara tertentu sehingga keuntungan dapat dimaksimalkan baik

untuk jangka waktu sekarang maupun waktu mendatang melalui pemenuhan pesanan dengan biaya yang efektif (Hidayat et al., 2022).

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa manajemen logistik merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengelolaan (siklus) logistik guna mendukung efektivitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Adhimullah et al., 2021). Logistik merupakan seni dan ilmumengatur dan mengontrol arus barang, energi, informasi, dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal (Sukendar, 2018). Manufaktur dan marketing akan sulit dilakukan tanpa dukungan logistik. Logistik juga mencakup integrasi informasi, transportasi, inventori, pergudangan, reverse logistics dan pemaketan.

Karenanya, logistik selalu berkutat dalam menemukan keseimbangan untuk 2 hal yang amatlah sulit untuk disinergikan, yaitu menekan biaya serendah-rendahnya tetapi tetap menjaga tingkat kualitas jasa dan kepuasan konsumen. Dalam dunia bisnis yang selalu berubah, manajemen logistik yang baik merupakan sebuah keharusan. Logistik adalah konsep yang dianggap berevolusi dari kebutuhan pihak militer untuk memenuhi persediaan mereka ketika mereka beranjak ke medan perang dari markas. Pada kekaisaran Yunani, Romawi dan Bizantium kuno, ada perwira militer dengan gelar ‘Logistikas’, yang bertanggung jawab atas distribusi dan pendanaan persediaan perang. Tujuan penelitian untuk memberikan Rekomendasi terhadap PT. Prima Indonesia Logistik Belawan dalam pemakaian Sistem Informasi Manajemen yang benar.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi manajemen (SIM), juga disebut sistem manajemen informasi (MIS), adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data, yang merupakan informasi yang diperlukan untuk menjalankan berbagai fungsi manajemen (Effendi, 2022). Suatu organisasi atau perusahaan sering menggunakan sistem informasi untuk mengelola data dan informasi. Salah satu keunggulan sistem informasi adalah kemudahan pencarian data industri yang diperlukan (Sasmito Muslim et al., 2021). Sistem adalah kumpulan prosedur yang dirancang untuk melakukan suatu tugas tertentu. Manajemen adalah keduanya seni dan ilmu mengelola suatu hal. Dalam manajemen, pendekatan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian biasanya digunakan

(Mahdia & Noviyanto, 2013). Rantai pasokan yang efektif membutuhkan manajemen logistik. Dalam manajemen persediaan di era teknologi informasi, penggunaan sistem informasi digital menjadi sangat penting (Max & Gugat, 2023).

Sistem informasi manajemen logistik adalah sistem untuk mengelola persediaan barang habis pakai yang membantu orang mengelola data dan informasi logistik. Sistem ini menyediakan data logistik yang akurat untuk perencanaan dan analisis kebutuhan barang serta distribusi. Ini membantu proses logistik berjalan lebih lancar, terutama dalam membuat laporan kebutuhan dan distribusi barang (Susetyo et al., 2018). Salah satu tujuan sistem informasi manajemen biasanya adalah untuk memastikan bahwa semua pihak manajemen memiliki akses ke informasi perusahaan atau unit organisasinya, seperti kebijakan dan alat pengambilan keputusan (Aswiputri, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan suatu fenomena, peristiwa, atau hal yang ditemukan melalui informasi yang ditulis, yang kemudian disusun dan dibaca (Situmorang & Pratama, 2023). Oleh karena itu, sumber data dari kasus lapangan yang sedang diteliti diperlukan untuk penelitian ini. Suatu bentuk subjek yang datanya diperoleh disebut sebagai sumber data. Dalam penelitian, data sangat penting (Faris et al., 2023). Oleh karena itu, data dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dibahas. Oleh karena itu, metode pengumpulan data diperlukan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah dengan menyelidiki sumber tulisan. Metode ini biasanya dikenal sebagai penelitian pustaka, catat, dan pengamatan. Alat penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti akan membaca penelitian sebelumnya, meninjau, dan mencatat informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data penelitian terdiri dari (1) membaca literatur, (2) mempelajari teori, (3) mempelajari teknik, (4) mencari dan menemukan data, (5) menganalisis data secara menyeluruh, (6) memperbaiki secara menyeluruh, dan (7) membuat kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Struktur sistem informasi berdasarkan kegiatan manajemen adalah:

1. Pengendalian operasional, suatu proses pemantapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

2. Pengendalian manajemen, diperlukan oleh berbagai manajer bagian, pusat laba, dan untuk mengukur prestasi, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional dan mengalokasikan sumber daya.
3. Perencanaan strategik, mengembangkan strategi sebagai sarana organisasi untuk mencapai tujuan.

Fungsi Logistik meliputi kegiatan seperti pembelian, penerimaan, persediaan, dan distribusi. Maka struktur informasinya meliputi:

1. Transaksi yang harus diolah mencakup permintaan pembelian, pesanan pembelian, pesanan produksi, laporan penerimaan, tanda sediaan, permintaan pengangkutan, dan dokumen pengangkutan.
2. Pengendalian operasional, menggunakan informasi yang ada dalam daftar dan laporan seperti pembelian yang terdahulu, delivery terdahulu, barang tidak ada dalam persediaan, barang yang berlebihan, laporan perputaran persediaan, ikhtisar prestasi penjualan, dan analisa prestasi pengangkutan.
3. Informasi Pengandalian Informasi untuk logistik terdiri dari perbandingan antara tingkatan persediaan yang direncanakan dengan aktual, harga pembelian barang, perputaran dan sebagainya.
4. Perencanaan strategik melibatkan analisis distribusi baru, kebijaksanaan baru berkaitan dengan penjualan, dan strategi make or buy. Informasi mengenai teknologi baru, alternatif distribusi, dan sebagainya, menjadi diperlukan.

Ditekankan bahwa identifikasi kebutuhan informasi barulah kemudian menetapkan sistem yang memenuhi kebutuhan itu.Hal ini disebabkan olah masing-masing fungsi organisasi dan individu pengambil keputusan didalamnya berbeda dalam kebutuhan dan pemanfaatan informasi.Dengan teknologi yang ada dahulu, menyebabkan mahalnya sistem yang disesuaikan untuk tiap individu, namun dengan adanya perkembangan perengkat keras, perangkat lunak, dan tentunya metode sistem informasi membuka peluang bagi manajer untuk memiliki sistem yang sesuai dengan keputusan kritis yang harus diambil. Hal ini sangat penting terutama bagi manajer di bagian logistik yang secara langsung berhadapan dengan pasar yang selalu rentan terhadap perubahan.

Tujuan Manajemen Logistik

Mendukung efektivitas dan efisiensi dalam setiap upaya pencapaian tujuan organisasi, antara lain :

1. Mampu menyediakan logistik sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasinya, jumlah, waktu, maupun tempat dibutuhkan, dalam keadaan dapat dipakai, dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan harga yang layak, serta dengan memberikan pelayanan yang baik.
2. Mampu menyediakan informasi berkaitan dengan keberadaan logistik yang dapat dipergunakan sebagai sarana untuk melakukan pengawasan dan pengendalian logistik serta dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan keputusan berkaitan dengan tindakan-tindakan manajemen logistik, seperti pengadaan, distribusi dan penghapusan.
3. Mampu menyediakan logistik yang siap pakai (ready for use) ke unit-unit kerja maupun personel sehingga menjamin kelangsungan aktivitas maupun tugas setiap unit kerja maupun personel dalam suatu organisasi melalui penyelenggaraan pengelolaan gudang dan distribusi secara optimal.
4. Mampu menjaga dan mempertahankan kondisi teknis, daya guna dan daya hasil logistik, baik secara preventif maupun represif secara optimal guna mendukung optimalisasi fungsional maupun umur barang.
5. Mampu melakukan pengakhiran fungsi logistik dengan pertimbangan-pertimbangan dan argumentasi-argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan aktivitas maupun tugas, serta mencegah tindakan pemborosan.
6. Mampu mencegah dan mengambil tindakan antisipatif terhadap berbagai penyimpangan dalam setiap kegiatan pengelolaan maupun penggunaan logistik sehingga selain dapat menekan pengeluaran biaya, baik berkaitan dengan finansial, tenaga, waktu, material, maupun pikiran, juga mendukung kelancaran pelaksanaan aktivitas dan tugas dalam organisasi.
7. Mampu menyediakan pedoman kerja bagi setiap unit kerja maupun personel sehingga setiap unit kerja maupun personel dapat menjalankan aktivitas maupun tugasnya secara optimal.

8. Mampu membangun budaya penggunaan logistik secara bertanggung jawab oleh para pegawai di lingkungan organisasi sehingga dapat dicegah dan dihindarkan tindakan penyimpangan maupun pemborosan.

Beberapa hal yang termasuk sebagai masukan logistik antara lain :

1. Sumber daya alam

   Sumber daya alam memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi perusahaan. Kebutuhan dari setiap kegiatan bisnis di sebuah perusahaan pasti diperoleh dari alam.Sumber daya alam ini adalah input utama dalam manajemen logistic. Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar untuk proses bisnis. Pendayagunaan sumber daya alam ini menjadi factor terpenting dalam penyediaan bahan material yang nantinya akan diproses menjadi suatu produk yang bernilai.

2. Sumber daya Manusia

   Sumber daya manusia merupakan asset penting dalam proses bisnis di lingkungan perusahaan. Sumber daya manusia ini juga disebut sebagai agent of development dimana berhasil tidaknya suatu proses bisnis ditentukan oleh sumber daya manusia itu sebagai pemegang agent of development. Sumber daya manusia adalah salah satu factor produksi dalam suatu lingkup perusahaan dalam hal ini di dalam proses bisnis manajemen logistic sebagai salah satu inputnya.

   Dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi dalam manajemen logistic ini diperlukan adanya pengelolaan sumber daya manusia,dikarenakan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dapat menunjang tercapainya tujuan-tujuan manajemen logistic.

   Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia diperlukan suatu strategi pembangunan sumber daya manusia. Salah satu contoh strategi pembangunan SDM bisa dilakukan dengan pembekalan pendidikan dan pelatihan yang sesuai,pengembangan sistem penilaian prestasi kerja dan sistem pemberian imbalan, mengefektifkan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, perencanaan anggaran untuk sumber daya manusia serta membina hubungan dan komunikasi karyawan.

   Era informasi dan teknologi yang berkembang dewasa ini semakin membuktikan bahwa penguasaan teknologi yang baik akan berdampak pada kualitas maupun kuantitas pencapaian tujuan itu sendiri. Agar teknologi dapat dikuasai, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.

3. Fasilitas pendanaan

   Pembiayaan menurut Muhammad (2005:304), secara arti luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam manajemen logistic fasilitas pendanaan menjadi fakktor penting yang harus dipikirkan agar dalam melaksanakan proses manajemen logistic bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. Sistem informasi

   Dalam proses manajemen logistic diperlukan adanya system informasi yang diperlukan sebagai input. System informasi ini dibutuhkan sebagai acuan pengambil keputusan untuk tindakan-tindakan yang akan diambil selanjutnya dalam proses manajemen logistic. Dengan adanya pengelolaan system informasi yang baik dan benar maka jalannya proses manajemen logistic bisa berjalan dengan baik, tanpa pengelolaan system informasi yang baik pasti proses manajemen logistiknya tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

   System informasi sangat berperan penting dalam mendukung perkembangan kemajuan manajemen logistic dalam suatu perusahaan. Sistem informasi digunakan untuk berbagai macam hal yang harus dikelola dalam manajemen logistic baik itu yang berkaitan dengan informasi tentang pengelolaan sumber daya manusianya, mengontrol sumber daya alamnya sebagai input sebuah produk,informasi keuangan,ataupun informasi aliran barang dalam manajemen logistic. Semua informasi diharapkan memberikan informasi yang akurat,cepat dan tepat karena dengan itu pengambilan keputusan bisa menghasilkan keputusan yang akurat, cepat dan tepat pula.

Beberapa hal yang termasuk sebagai keluaran logistik antara lain :

1. Keunggulan kompetitip

   Keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk memformulasi strategi pencapaian peluang profit melalui maksimisasi penerimaan dari investasi yang dilakukan. Sekurang-kurangnya ada dua prinsip pokok yang perlu dimiliki perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif yaitu adanya nilai pandang pelanggan dan keunikan produk.Sudut

2. Pandang Nilai Pelanggan.

Keunggulan kompetitif akan terjadi apabila terdapat pandangan pelanggan bahwa mereka memperoleh nilai tertentu dari transaksi ekonomi dengan perusahaan tersebut. Untuk itu syaratnya adalah semua karyawan perusahaan harus fokus pada kebutuhan dan harapan pelanggan. Hal demikian baru terwujud ketika pelanggan dilibatkan dalam merancang proses memproduksi barang dan atau jasa serta didorong membantu perusahaan merancang sistem Manajemen SDM yang akan mempercepat pengiriman barang dan jasa yang diinginkan pelanggan.

3. Sudut Keunikan.

   Keunikan dicirikan oleh barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan tidak dapat mudah ditiru oleh pesaing. Misalnya Kita membuka rumah makan dengan menyajikan sop dan sate kambing serta sayur asem. Tidak berlangsung lama ada pesaing membuka rumah makan di sebelah rumah makan Kita. Jenis sajiannya semua sama termasuk rasa dan harga dengan yang Kita sajikan. Dapat terjadi Kita akan kehilangan keuntungan karena sebagian pelanggan pindah ke rumah makan baru itu kecuali kalau Kita mampu menciptakan sesuatu yang unik yang sulit ditiru pesaing Kita. Keunggulan kompetetip merupakan keluaran yang menjadi tujuan manajemen logistic. Dengan tercapainya tujuan itu maka strategi perusahaan mampu berhasil dalam mengelola manajemen logistiknya. Dan mampu menjadi perusahaan yang kompetetif tanpa ragu kalah oleh pesaing.

4. Waktu dan tempat

   Dalam proses bisnis manajemen logistic,kita harus memperhatikan waktu dan tempat. Dua factor ini menjadi landasan penting dalam membangun proses bisnis, karena dengan memperhatikan dua factor ini jika bisa dijalankan dengan strategi yang bagus dalam merencanakan dan melaksanakannya maka proses bisnis manajemen logistiknya akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. mampu menyediakan logistik sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasinya, jumlah, waktu, maupun tempat dibutuhkan, dalam keadaan dapat dipakai, dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan harga yang layak, serta dengan memberikan pelayanan yang baik.

5. Perpindahan mulus ke pelanggan

   Tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen logistic yaitu perpindahan mulus kepelanggan. Setiap pelanggan mengharapkan produk yang bermutu dan memiliki

kualitas yang bagus dan tidak cacat saat sudah sampai ketangan pelanggan. Kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk Pelanggan yang mendapatkan produk yang diinginkannya sesuai dengan yang ia harapkan maka akan berdampak pada suatu perusahaan. Perusahaan yang berhasil membuat pelanggannya puas terhadap produknya maka ia akan bisa menigkatkan eksistensinya di pangsa pasar.

6. Ketepatan manfaat

Suatu produk diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Produk ini diciptakan dengan desain produk yang tentu saja sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pelanggan. Suatu Produk dibuat tentu saja untuk memberikan manfaat kepada setiap penggunanya,tetapi bagaimana memeberikan manfaat yang tepat terhadap suatu produk untuk pelanggan itu yang harus dipikirkan oleh sutu perusahaan dalam hal ini manajemen logistic.

Ketepatan manfaat yang dihasilkan oleh sebuah produk menjadi tantangan manajemen logistic. Manajemen logistic harus mengelola produknya menjadi produk yang memberikan manfaat kepada pelanggan dengan kualitas dan mutu yang tinggi agar bisa mendapatkan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap produknya.

Kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh sistem pengiriman produk, disinilah manajemen logistic berperan penting dalam menghantarkan produk sampai ketangan pelanggannya. Merupakan penetapan prosedur pemberian layanan yang dilakukan untuk menunjang produk yang diproduksi di pasaran.misalnya melindungi konsumen dari produk cacat , menyediakan pengembalian barang, menjamin penerimaan kembali, member garansi dan mendengarkan complain dari pelanggan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil peneliti Logistik merupakan seni dan ilmu mengatur dan mengontrol arus barang, energi, informasi, dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal. Sistem informasi manajemen merupakan sistem operasional yang melaksanakan berbagai ragam fungsi untuk menghasilkan output yang

berguna bagi pelaksana operasi dan manajemen organisasi yang bersangkutan. Maka untuk mendapatkan system informasi yang tepat perlu diperhatikan beberapa unsur, yaitu Keunggulan kompetitip, Pandang Nilai Pelanggan, Sudut Keunikan, Waktu dan tempat, Perpindahan mulus ke pelanggan, Ketepatan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Adhimullah, Husaini, & Arhami, M. (2021). Ancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Material Logistik Pada Pt. Pln (Persero) Area Lhokseumawe Berbasis Web Menggunakan Metode Brute Force. *Eproceeding Of Tik*, *1*(1), 1–7.

Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(3), 312–322. Https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V3i3.821

Effendi, Z. (2022). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Pt . Pos Logistik Indonesia Kantor Cabang Palembang. *Jurnal Saintifik*, *20*(2), 79–86.

Faris, S., Sitompul, A. I., & Nainggolan, T. (2023). Influence Tuition Fees And Facilities On Student Decisions For Choose Study At The Faculty Of Agro Technology, Universitas Prima Indonesia Under A Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License (Cc By-Nc 4.0). *Jurnal Ekonomi*, *12*(02), 2023. Http://Ejournal.Seaninstitute.Or.Id/Index.Php/Ekonomi

Hidayat, C. R., Dewi, E., Mulyani, S., & Fitriyanto, D. (2022). Sistem Informasi Manajemen Logistik Di Pt Wls Logistik Indonesia. *Seminar Nasional Corisindo*, 239–244.

Mahdia, F., & Noviyanto, F. (2013). Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web (Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, *1*(1), 162–171.

Max, R., & Gugat, D. (2023). Pelatihan Manajemen Logistik Berbasis Teknologi Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Persediaan Digital. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 187–192. Https://Doi.Org/10.61132/Pandawa.V1i3.126

Sasmito Muslim, S., Wibowo, N. A., & Nofandi, F. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Kegiatan Logistik Di Indonesia. *Dinamika Bahari*, *2*(1), 6–12. Https://Doi.Org/10.46484/Db.V2i1.262

Situmorang, D. M., & Pratama, E. (2023). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Pasca Implementasi Kebijakan Tax Amnesty. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *3*(2), 115–122. Https://Doi.Org/10.35313/Ialj.V3i2.4620

Sukendar, E. (2018). Sistem Informasi Manajemen Logistik Dan Pergudangan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, *3*(2), 2499–2508. Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7556065%0ahttp://Www.Pubmedcentral.Nih.Gov/Articlerender.Fcgi?Artid=Pmc394507%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Humpath.2017.05.005%0ahttps://Doi.Org/10.1007/S00401-018-1825-Z%0ahttp://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/27157931

Susetyo, U. B., Pudjiantoro, T. H., & Sabrina, P. N. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Logistik Pada Cv. Dhayouru. *Snatif*, 131–142.